

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses latihan di Gita Cinta Pelajar Jogja dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

Proses latihan yang dilakukan oleh Gita Cinta Pelajar Jogja menggunakan kegiatan pembagian tiap instrumen agar berlatih dapat berjalan dengan lancar. Proses latihan dibagi menjadi dua yaitu sektional dan gabungan. Selama latihan sektional berlangsung, pelatih menggunakan metode drill, metode tanya jawab, dan metode ceramah. Metode ceramah digunakan untuk memberikan motivasi kepada pemain. Guna menentukan letak tempat duduk pemain khususnya instrumen biola satu dan dua, *conductor* yang menentukan dengan cara mengamati berdasarkan keterampilan pemain. Selama proses latihan, pelatih mendapatkan kendala maupun solusi. Kendala pada pemain pemula instrumen biola adalah kurangnya keterampilan individu sehingga menjadi hambatan pada saat membaca repertoar. Kesulitan pada saat membaca repertoar yaitu pada saat memainkan ritmis 1/16, 1/32, triol besar, ritmis singkup, perubahan tanda mula pada satu repertoar, dan perubahan tanda sukut dalam satu repertoar. Selain itu, pemain pemula menggunakan metode mendengarkan, dan menghafalkan guna membantu dalam menghadapi repertoar yang sulit. Kendala pada orkestra yaitu kesulitan dalam menyatukan jumlah 120 pemain dan menyelaraskan secara menyeluruh keinginan *music arranger*.

Bentuk penyajian dalam konser orkestra Gita Cinta Pelajar Jogja di Gedung Societet Taman Budaya Yogyakarta Tahun 2019 yaitu dengan menggunakan dua sesi pemain yaitu Tim A dan Tim B. Hal tersebut dilakukan karena lokasi panggung yang tidak sesuai dengan jumlah pemain, serta dapat menjadi pembeda bahwa Tim A merupakan pemain tingkat lanjut dan Tim B merupakan pemain pemula. Berdasarkan hasil dari proses latihan dan konser terdapat penggunaan metode kombinasi. Kombinasi yang dimaksud adalah menggabungkan antara *conductor* dengan *music sequencer* yang digunakan selama latihan hingga konser berlangsung. Kemudian bentuk dari penyajian adalah menggabungkan instrument orkestra yang dipadukan menjadi satu-kesatuan. Konser tergolong sukses dan lancar terbukti saat selesai pertunjukan tepuk tangan diberikan oleh penonton secara ramai.

### **B. Saran**

Sebuah pertunjukan keberadaan pemain tingkat lanjut dan pemula dapat digabungkan dalam satu pertunjukan. Hanya saja perlu penanganan yang lebih intensif terkait dengan kendala yang dihadapi baik dalam persiapan latihan hingga konser. Untuk itu dilakukan latihan dengan jarak waktu yang lebih panjang, sehingga proses adaptasi pemain perlu menjadi pertimbangan untuk melakukan konser yang akan datang. Hal tersebut menunjukkan bahwa jarak waktu latihan hingga konser lebih diperhatikan karena dibutuhkan ruang adaptasi bagi pemain terutama pemain pemula. Hal tersebut dilakukan untuk pemain pemula dapat mengimbangi pemain tingkat lanjut dan begitupun sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Bibliografi

- Ari Puswanto, W. S. (2019). *Studi Analisis: Konsep Musikal Randai Kuantan Di Teluk Kuantan-Riau Melalui Teori Semiologi Musik. Melayu Arts and Performance Journal*.
- Austina, E. E. (2011). "Pembelajaran Ansambel Biola Di AMARI Jogja". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Blacking, J. (1974). "How Musical is Man". Washington: University of Washington Press.
- Brandt, Wiliam. "The Comprehensive Study od Music: Basic Princiles of Music Theory".
- Cahyoraharjo, H. M., & Hapsara, P. (2016). "Eksplorasi Ansambel Musik Anak SWA Musika Di Wilayah Kapel Santo Albertus Godean". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ganap, Victorious. (2011). *Krontjong Toegoe*. Yogyakarta: Badan Penerbit.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran—Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Kaemmer, J. E. (1993). *Music in Humanly Life: Anthropological Perspective on Music*. Texas: Press Austin.
- Machlis, J. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Merriam, A. P. (1978). *The Anthropology of Music a Guide to Good Listening atau Pengantar Apresiasi Musik*. New York: Barnes & Noble.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Duskin, R. D. (2008). *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Priyanto, A. (2014). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. Jurnal Ilmiah Guru*.
- Purhanudin, M. V. (2019). *Pendidikan Seni Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*.

- Saputra, D. N. (2016). *Eksistensi Grup Musik Keroncong Diantara Penggemar Musik Dangdut Studi Kasus: Desa Sukorejo Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan. INVENSI (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni).*
- Saputri, R. N. (2015). *Ansambel Musik "Art For Children" Di Taman Budaya Yogyakarta Sebagai Media Interaksi Sosial Anak. Jurnal Mahasiswa Seni Musik ISI Yogyakarta.*
- Sari, L.D. (2018). *Musik Dalam Tradisi Arak-Arakan Suku Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darusslam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Riau: Universitas Islam Riau.*
- Sary, Y. N. (2015). *Buku Ajar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Parama Publishing.*
- Setianjaya, I. (2018). *Analisis Manajemen Pertunjukan Komunitas Jogja Student Orchestra Tahun 2017. Jurnal Mahasiswa Seni Musik ISI Yogyakarta.*
- Setiawan, H. H. (2014). *Pola Pengasuhan Keluarga dalam Proses Perkembangan Anak. Sosio Informa.*
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia.*
- Stein, Leon. (1979). *Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Form (Expanded Edition). USA: Summy-Bichard Music.*
- Sugihartono, d. (2007). *Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.*
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.*
- Sukohardi, Al. (2001). *Teori Musik. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.*
- Tambunan, A. M. (2017). *Pembelajaran Ansambel Musik Di Sekolah Dasar Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Jurnal Mahasiswa Seni Musik ISI Yogyakarta.*
- Wahyu Punomo dan Fasih Subagyo. (2010). *Terampil Bermusik. Jakarta: Pusat Pembukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.*

## **B. Webtografi**

- Efendi, A. (2021, Agustus 10). *Musik Orkestra: Sejarah, Jenis, dan Alat Musiknya.* Dipetik Januari 29, 2023, dari tirto.id: <https://tirto.id/musik-orkestra-sejarahjenis-dan-alat-musiknya-givM>

- Music, A. (2022, 01 14). *Apa yang dimaksud dengan Dinamika Musik dalam Lagu?* Retrieved 06 01, 2023, from superlive.id: <https://superlive.id/supermusic/super-buzz/apa-yang-dimaksud-dengan-dinamika-musik-dalam-lagu>
- Pawestri, N. (2019, Agustus 3). *Jogja Light Orchestra Suguhkan Konser Orkestra 'Gita Cinta Pelajar Jogja'*. Dipetik Januari 29, 2023, dari jogja.tribunnews.com: <https://jogja.tribunnews.com/2019/08/03/jogja-light-orchestra-suguhkankonser-orkestra-gita-cinta-pelajar-jogja>

